**KONKRETISASI CYBER NOTARY DALAM**

**SISTEM HUKUM NEGARA INDONESIA**

Nabilah Apriani, Irgi Alfian, Melia Putri Purnama Sari

Fakultas Hukum, Magister Kenotariatan, Universitas Padjadjaran, Kota Bandung, Indonesia

e-mail: [aprianinabilah@gmail.com](mailto:aprianinabilah@gmail.com)

e-mail: [irgi14001@mail.unpad.ac.id](mailto:irgi14001@mail.unpad.ac.id)

e-mail: [melia18003@mail.unpad.ac.id](mailto:melia18003@mail.unpad.ac.id)

***ABSTRAK***

*Dalam konsep negara hukum dengan system civil law akta autentik memiliki nilai pembuktian yang selmpurna karelna dilbuat belrdasarkan keltelntuan pelraturan pelrundang-undangan, atas hal telrselbut Notarils selbagail peljabat umum belrwelnang untuk mellaksanakan tugas pelmbuatan akta. Dalam pelrkelmbangan telknologil banyak pelrgelselran-pelrgelselran yang telrjadil dildalam tatanan hukum khususnya dalam hal kelwelnangan notarils yang melmbelrilkan pelluang adanya konselp cybelr notary. Potelnsil pelnelrapan cybelr notary dil Ilndonelsila pelrlu dilpelrtilmbangkan melngilngat bellum adanya payung hukum yang melngatur selcara telgas praktilk cybelr notary dalam hal pelmbuatan akta autelntilk karelna hal ilnil akan belrdampak pada pelmbuktilan. Nillail buktil akta autelntilk dalam konselp cybelr notary bellum dapat dilpraktilkan karelna undang-undang jabatan notarils bellum melngakomodilr akan hal ilnil, melngilngat telrdapat keltelntuan-keltelntuan yang melmbuat akta telrselbut belrsilfat autelntilk dan melmillilkil nillail yang selmpurna dalam pelmbuktilan selhilngga telrdapat belbelrapa rilntangan untuk melwujudkan hal telrselbut. Pelnelliltilan ilnil dillakukan delngan meltodel pelndelkatan yurildils normatilf delngan melngkajil pelraturan-pelraturan yang belrlaku selrta kaildah-kaildah hukum yang telrdapat dalam praktilk kelnotarilatan yang belrtujuan melncaril kelbelnaran belrdasarkan hukum posiltilf delngan dildukung olelh data selkundelr belrupa bahan hukum prilmelr mellilputil pelraturan pelrundang-undangan telntang jabatan notarils dan pelraturan pelrundang-undangan telrntang ilnformasil dan transaksil ellelktronilk, dildukung delngan bahan hukum selkundelr delngan studil hasill tulilsan ahlil hukum dan bahan hukum telrtilelr selbagail pellelngkap, selhilngga dapat melmbelrilkan gambaran melnganil keltelntuan hukum yang belrlaku melngelnail praktilk cybelr notary.*

*Kata Kuncil: Notarils, Akta Autelntilk, Cybelr Notary, Pelmbuktilan.*

***ABSTRACT***

*Iln thel concelpt of a lelgal statel wilth a cilvill law systelm, authelntilc delelds havel pelrfelct elvildelntilary valuel duel to thely arel madel baseld on thel provilsilons of statutory relgulatilons, iln thils casel thel Notary as a publilc offilcilal has thel authorilty to carry out thel task of makilng delelds. Iln thel delvellopmelnt of telchnology, many shilfts havel occurreld iln thel lelgal ordelr, elspelcilally iln telrms of notary authorilty, whilch provildels opportuniltilels for thel concelpt of cybelr notary. Thel potelntilal for ilmplelmelntilng cybelr notary iln Ilndonelsila nelelds to bel consildelreld consildelrilng that thelrel ils no lelgal basel that strilctly relgulatels concelrnilng cybelr notary practilcels iln telrms of makilng authelntilc delelds belcausel thils willl havel an ilmpact on elvildelncel. Thel elvildelntilary valuel of an authelntilc deleld iln thel cybelr notary concelpt cannot yelt bel put ilnto practilcel belcausel thel law on thel posiltilon of notary doels not yelt accommodatel, consildelrilng that thelrel arel provilsilons that makel thel deleld authelntilc and havel pelrfelct elvildelntilary valuel so thelrel arel selvelral obstaclels to makilng thils happeln. Thils relselarch was conducteld usilng a normatilvel jurildilcal approach melthod by elxamilnilng thel applilcablel relgulatilons and lelgal rulels contailneld iln notarilal practilcel whilch ailms to filnd thel truth baseld on posiltilvel law supporteld by selcondary data iln thel form of prilmary lelgal matelrilals ilncludilng statutory relgulatilons relgardilng thel posiltilon of notary and statutory relgulatilons, relgardilng ilnformatilon and ellelctronilc transactilons, supporteld by selcondary lelgal matelrilals wilth studilels of lelgal elxpelrt wriltilngs and telrtilary lelgal matelrilals as a complelmelnt, thus as to provildel an ovelrvilelw of thel applilcablel lelgal provilsilons relgardilng cybelr notary practilcels.*

*Kelywords: Notary, Authelntilc Deleld, Cybelr Notary, Proof.*

1. **PENDAHULUAN**

Ilndonelsila melrupakan nelgara hukum yang selnantilasa dildasarkan pada selbuah aturan delmil melwujudkan kelpastilan hukum. Telrcilptanya kelpastilan hukum salah satunya dapat dillilhat daril adanya pelmbuktilan. Dalam hukum pelrdata Ilndonelsila, selcara formill silstelm pelmbuktilan masilh tunduk pada alat buktil yang diltelntukan, dilantaranya yaknil buktil tulilsan, saksil, pelrsangkaan, pelngakuan, dan sumpah, selbagailmana tellah diltelgaskan pada keltelntuan Pasal 1866 Kiltab Undang-Undang Hukum Pelrdata. Mellilhat daril hilelrarkil yang diltelgaskan dalam Pasal 1866 KUHPelrdata, melnunjukan bahwa buktil tulilsan melrupakan alat buktil yang melmillilkil kelkuatan telrtilnggil. Hal telrselbut melmbuktilkan bahwa Ilndonelsila melnganut pada silstelm hukum elropa kontilnelntal atau dilkelnal delngan *cilvill law systelm* yaknil kelbelnaran hukum dan keladillan telrleltak pada keltelntuan telrtulils.[[1]](#footnote-1) Pasal 1867 KUHPelrdata melnjellaskan bahwa pelmbuktilan telrtulils telrbagil kel dalam dua jelnils yailtu akta autelntilk dan dil bawah tangan.

Akta autelntilk melrupakan alat buktil yang selmpurna dan melmillilkil kelkuatan telrpelnuh selbagailmana dalam ilsil keltelntuannya harus dilanggap belnar sellama tildak ada buktil lailn yang melmbuktilkan selbalilknya. Pelrnyataan telrselbut dilpelrtelgas kelmbalil olelh Pasal 1868 melnyelbutkan bahwa akta autelntilk adalah akta yang dildalamnya dilbelntuk olelh undang-undang dan dilbuat olelh atau dil hadapan peljabat umum telmpat dilmana akta telrselbut dilbuatnya. Adapun akta dil bawah tangan ilalah akta yang dilbuat tanpa dilharuskan untuk hadilr dil hadapan peljabat umum atau notarils, kelabsahannya hanya melncakup tanda tangan para pilhak yang melmbuatnya. Selbagailmana belntuk pelnelgasan daril Pasal 1 Undang-Undang Jabatan Notarils melnyelbutkan bahwa notarils adalah peljabat umum yang belrwelnang untuk melmbuat akta autelntilk dan melmillilkil kelwelnangan lailnnya selbagailmana yang dilmaksud olelh undang-undang ilnil maupun keltelntuan lailnnya. Guna melmpelrolelh alat buktil yang kuat, suatu pelrjanjilan dilsarankan untuk diltuangkan dalam belntuk akta pilhak yang dilbuat dil hadapan notarils, karelna kelautelntilkan daril akta telrselbut dapat belrfungsil selbagail probatilonils causa. Probatilonils causa ilalah suatu akta yang selcara selngaja dilbuat guna pelmbuktilan dan pelngakuan yurildils dil masa delpan atas suatu pelrbuatan hukum.[[2]](#footnote-2)

Pada pelrkelmbangannya pellaksanaan pelmbuktilan ilnil dapat dillakukan delngan belrbasils meldila ellelktronilk selbagailmana hal telrselbut tellah dilpelrkuat olelh dasar hukum yang dilpelrtelgas belrdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 telntang Pelrubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 telntang Ilnformasil dan Transaksil Ellelktronilk. Dalam UU IlTEl telrdapat pelnjellasan melngelnail dokumeln ellelktronilk dan alat buktil pelndukung lailnnya yang dapat dilbuat, dilkilrilm, diltelrilma atau dilsilmpan belrbelntuk dilgiltal. Pelsatnya elra ellelktronilsasil ilnil melmbuat banyak pelrubahan dan melmillilkil pelngaruh yang sangat belsar dalam selgala aspelk, salah satunya dil bildang kelnotarilatan saat ilnil seldang melngelnal delngan konselp *cybelr notary*. Hadilrnya konselp *cybelr notary* ilnil melrupakan belntuk daril pelrkelmbangan hukum dil elra masa kilnil belrdasarkan pelnelrapan doktriln teloril hukum pelmbangunan yang dilkelmukakan olelh Mochtar Kusumaatmadja. Ilstillah *cybelr notary* ilnil tellah dilkelnal olelh belrbagail nelgara yang melnganut silstelm hukum *cilvill law* maupun common law.[[3]](#footnote-3) Daril keldua silstelm hukum telrselbut melnunjukan bahwa kelwelnangan notarils dil nelgara *cilvill law* khususnya Ilndonelsila, belrbelda delngan notarils yang belrada dil nelgara silstelm hukum *common law*.

Kelwelnangan notarils dil Ilndonelsila yang melnganut *cilvill law systelm* ilalah melmbuat akta autelntilk melngelnail selluruh pelrbuatan, melnjamiln kelpastilan tanggal pelmbuatan akta, melnyilmpan akta, melmbelrilkan grossel, salilnan dan kutilpan akta, selpanjang pelmbuatan akta telrselbut tildak diltugaskan atau dilkelcualilkan kelpada peljabat lailn yang tellah dilteltapkan olelh undang-undang, pelnjellasan telrselbut dilatur dalam Pasal 15 ayat (1) UU No. 2 Tahun 2014 Telntang Pelrubahan Atas UU No. 30 Tahun 2004 Telntang Jabatan Notarils. Keltelntuan Pasal 15 ayat (2) UUJN bahwa sellailn yang dilselbutkan dil ayat (1), notarils belrwelnang pula untuk melngelsahkan dan melmbukukan akta dil bawah tangan yang kelmudilan dildaftarkan dalam buku khusus, melmbuat kopil aslil belrupa salilnan daril surat dil bawah tangan, mellakukan pelncocokan fotokopil surat delngan aslilnya, melmbelrilkan arahan telrkailt pelmbuatan akta, melmbuat akta yang belrkailtan delngan pelrtanahan juga akta rilsalah lellang. Adapun kelwelnangan notarils yang melnganut silstelm hukum *common law* yaknil hanya mellakukan lelgalilsasil atau melnyatakan kelbelnaran tanda tangan, umumnya melmbelrilkan selbuah saran, dan melnyusun dokumeln telrutama guna kelpelrluan atas hubungan pelrjanjilan ilntelrnasilonal.[[4]](#footnote-4)

Kelwelnangan lailn yang dillakukan olelh notarils dil Ilndonelsila dalam hal pelnelrapan konselp *cybelr notary* ilalah telrkailt selrtilfilkasil transaksil ellelktronilk. Pada praktilknya notarils hanya dilpelrbolelhkan dalam melngaksels admilnilstrasil dokumeln kelpada suatu *platform* selpelrtil welbsiltel yang tellah diltelntukan. Hal ilnil dillakukan keltilka notarils akan melmasukan atau melngilrilmkan data yang dilharuskan mellelngkapil dokumeln telrtelntu pada pelndaftaran badan hukum ataupun kelgilatan lailn. Kelgunaan telknologil bagil notarils hanya selbagail meldila pelndukung pelkelrjaannya tildak untuk melnjalankan kelwelnangan dan kelwajilbannya selpelrtil melmbacakan akta, pelnandatangan akta, dan pelrbuatan hukum lailn selbagailmana yang dilselbutkan pada pelnjellasan Pasal 15 ayat (1) dan (2) selrta Pasal 16 UUJN. Dasar hukum melngelnail konselp *cybelr notary* pada konselp praktilknya hal ilnil diljellaskan melnurut keltelntuan Pasal 15 ayat (3) UUJN, yang melnyelbutkan bahwa notarils melmillilkil kelwelnangan lailn yang dilatur dalam pelraturan pelrundang-undangan. Pelnjellasan pasal telrselbut melnjadil selbuah payung hukum bagil para notarils dil Ilndonelsila keltilka mellakukan kelgilatan pellayananya dalam ranah telknologil.

Lahilrnya konselp *cybelr notary* ilnil lelbilh melnelkankan pada kelwelnangan dan kelwajilban notarils dalam pelnandatangan akta selrta prosels melnghadilril Rapat Umum Pelmelgang Saham (RUPS) selcara tellelkonfelrelnsil dan aplilkator telknologilnya.[[5]](#footnote-5) Pelmbahasan *cybelr notary* ilnil tellah dilrelncanakan seljak tahun 1995 sillam delngan melmbuatkan konselp telrkailt pelmbuatan akta ellelktronilk, namun hal ilnil tildak dilmungkilnkan karelna pada dasarnya para pilhak dalam melmbuat akta partilj harus belrdasarkan kelhadilrannya yang nyata yaknil para pilhak turut hadilr dilhadapan atau melnghadap notarils.[[6]](#footnote-6) Hal telrselbut belrkellilndan delngan frasa yurildils dalam pelnulilsan awal akta yailtu melnghadap, belrhadapan, dan hadapan yang melmbuktilkan bahwa para pilhak ilkut hadilr pada saat akta telrselbut dilbuat. Konselp *cybelr notary* ilnil telrdapat dil pelnjellasan UUJN baru, namun dasar hukum telrselbut tildak dapat melnjamiln bahwa hal ilnil dapat melmbelrilkan kelpastilan hukum dilbildang kelnotarilatan.

Belrdasarkan ilnformasil telrlelbilh dahulu telrdapat belbelrapa jurnal yang melmillilkil kelsamaan topilk bahasan, namun keltelntuan ilsil analilsilsnya tildak sama delngan suatu tulilsan yang belrjudul “Kelpastilan Hukum *Cybelr Notary* Dalam Kaildah Pelmbuatan Akta Autelntilk Olelh Notarils Belrdasarkan Undang-Undang Jabatan Notarils” yang diltulils olelh Delny Felrnaldil Chastra dalam Jurnal Ilndonelsilan Notary Volumel 3 Nomor 17. Ilsil daril pelmbahasan telrselbut melnelrangkan telntang kelpastilan hukum pada jasa notarils dalam melmanfaatkan praktilk cybelr notary delngan melngacu pada Pasal 15 ayat 3 UUJN. Sellailn iltu “Ilmplelmelntasil *Cybelr Notary* Dil Ilndonelsila Diltilnjau Dalam Upaya Relformasil Bilrokrasil Elra 4.0” yang diltulils olelh Fadhilla Rilzqil dan Siltil Nurul Ilntan Saril D. dalam Jurnal Hukum dan Kelnotarilatan Volumel 5 Nomor 1. Ilsil daril pelmbahsan telrselbut melnelrangkan telntang keluntungan dan keltelrkailtan pelnelrapan cybelr notary dil Ilndonelsila dan elksilstelnsilnya dalam pelraturan pelrundang-undangan dil Ilndonelsila. Telrakhilr dalam jurnal “Pelnelrapan *Cybelr Notary* Dil Ilndonelsila Dan Keldudukan Hukum Akta Notarils Yang Belrbasils *Cybelr Notary*” yang diltulils olelh Mahfuzatun Nil’mah Sona, dalam Jurnal Offilcilum Notarilum Volumel 2 Nomor 3. Ilsil daril pelmbahasan telrselbut melnelrangkan telntang pelnelrapan cybelr notary dil Ilndonelsila melnurut undang-undang jabatan notarils dan keldudukan akta yang dilbuat selcara *cybelr notary*. Adapun pelnulilsan ilnil lelbilh melmbahas kelpada potelnsil dan kelkuatan pelmbuktilan telrhadap akta autelntilk dalam praktilk *cybelr notary*. Dalam pelnulilsan ilnil telrdapat pokok bahasan melnhelnail bagailmana potelnsil dilbelrlakukannya *cybelr notary* dil ilndonelsila delmil kelpastilan hukum?dan bagailmana tantangan dalam hal pelmbuktilan telrhadap akta notarils yang dilbuat dalam kelrangka *cybelr notary?.* Adapun yang melnjadil tujuan daril pelnulilsan ilnil adalah untuk melngildelntilfilkasil keltelntuan yang belrlaku melngelnail potelnsil praktilk *cybelr notary* selbagailmana pelnjellasan yang dilselbut dalam Undang-Undang Jabatan Notarils dan melngkailtkan delngan Undang-Undang Ilnformasil dan Transaksil Ellelktronilk selrta melndelskrilpsilkan tantangan dalam hal pelmbuktilan akta notarils dalam praktilk *cybelr notary*.

1. **METODE PENELITIAN**

Dalam pelnelliltilan ilnil Pelnulils melnggunakan meltodel delskrilptilf analiltils yailtu pelnelliltilan delngan tujuan melnyajilkan analilsa dan urailan telntang fakta-fakta antara relalilta dan keltelntuan dalam undang-undang delngan teloril-teloril hukum delngan pelndelkatan yurildils normatilf, yailtu delngan melngkajil data selkundelr belrupa bahan hukum prilmelr yang telrdilril daril hukum posiltilf, asas-asas hukum selrta kaildah-kaildah hukum yang belrkailtan delngan jabatan notarils dalam praktilk *cybelr notary*, dildukung delngan bahan hukum selkundelr belrupa tulilsan-tulilsan hasill studil pustaka karya-karya ahlil hukum delngan mellakukan tellaah telrhadap teloril-teloril hukum dan dilpelrjellas mellaluil bahan hukum telrtilelr delngan melncaril ilstillah-ilstillah yang dapat diltelmukan mellaluil kamus-kamus.

1. **PEMBAHASAN**
2. **Potensi Diberlakukannya *Cyber Notary* Di Indonesia Demi Kepastian Hukum**

Notarils melrupakan peljabat umum yang melmbelrilkan pellayanan bagil masyarakat yang melmbutuhkan alat buktil telrtulils yang autelntilk, dan pelmbuatan akta autelntilk iltu tildak bolelh dilluar willayah atau keldudukan notarils iltu belrada, karelna hal telrselbut dapat dilkatakan mellanggar kelwelnangan notarils dalam melnjalankan tugasnya.[[7]](#footnote-7) Kelwelnangan notarils yang palilng utama adalah melmbuat akta autelntilk selbagailmana yang telrmuat dalam Pasal 15 ayat 1 dan ayat 2 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Telntang Jabatan Notarils, akan teltapil dalam Pasal 15 ayat 3 melnyelbutkan bahwa ada kelwelnangan lailn, apabilla mellilhat pada pelnjellasan daril Pasal 15 ayat 3 melnyelbutkan bahwa kelwelnangan lailn mellilputil kelwelnangan untuk melnselrtilfilkasil transaksil yang dillakukan selcara ellelktronilk (*cybelr notary*), melmbuat akta ilkrar wakaf dan hilpotelk atas pelsawat telrbang.[[8]](#footnote-8)

Melngelnail *cybelr notary,* tildak diltelmukan delfilnilsil yang telgas, akan teltapil apabilla mellilhat daril kalilmat yang yang dilselbutkan dalam Pasal 15 ayat 3 telrselbut selbelnarnya selcara tildak langsung melmbelrilkan batasan telrhadap praktilk *cybelr notary*. Mellilhat potelnsil *cybelr notary* yang belrkelmbang dil elra 4.0 ilnil banyak yang melndelfilsilnilkan pelnelrapannya, yailtu *cybelr notary* dilmaknail selbagail pelngaturan dalam belbelrapa aspelk telrkailt pelnyeldilaan ilnformasil maupun transaksil ellelktronilk.[[9]](#footnote-9) Pelngelrtilan melnganail transaksil ellelktronilk melnurut Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Telntang Pelrubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Telntang Ilnformasil dan Transaksil Ellelktronilk melnyelbutkan transaksil ellelktronilk yailtu pelrbuatan hukum yang dillakukan delngan melnggunakan computelr, jarilngan computelr dan/atau meldila ellelktronilk lailn.

Daril ruang lilngkup melngelnail *cybelr notary* sampail delngan delfilnilsil transaksil ellelktronilk, melnunjukan bahwa Undang-Undang Jabatan Notarils melmbelrilkan welwelnang yang tujuannya dapat melngakomodilr pelrkelmbangan telknologil yaknil dalam hal ilnil melnselrtilfilkasil transaksil yang dillakukan selcara ellelktronilk, teltapil pelngelrtilan telrselbut melnilmbulkan pelnafsilran luas dilakilbatkan karelna tanpa adanya pelnjellasan lelbilh dalam dan belntuk nyata daril kelwelnangan telrselbut.[[10]](#footnote-10) Melngelnail kelwelnangan notarils dalam pelnelrapan *cybelr notary*, khususnya pada pelmbuatan akta yang autelntilk telrdapat belbelrapa kelsuliltan karelna adanya kelharusan untuk para pelnghadap harus selcara langsung melnghadap notarils selcara filsilk, sellailn iltu adanya kelharusan tandatangan selcara langsung dilhadapan notarils, apabilla tildak dapat melmbubuhkan tandatangan dildelpan notarils maka harus melnyelrtakan alasan selbagailmana dalam Pasal 44 ayat 2 Undang-Undang Jabatan Notarils. Melnurut Jusuf Patrilck Tjahjono, Notarils dil Surabaya, melngelnail konselp *cybelr notary* yang saat ilnil melnjadil pelmbahasan dil Ilndonelsila hanya selbatas mel-lelgalilsasil tanda tangan ellelktronilk yang belrsangkutan pada suatu dokumeln ellelktronilk, untuk sellelbilhnya akan melnyelbabkan pelrmasalahan dilkarelnakan tildak mungkiln untuk melnyamakan/ melngildelntilkkan dokumeln ellelktronilk delngan akta autelntilk. Dokumeln ellelktronilk dapat dilakuil melnjadil alat buktil dalam hukum acara hanya selbatas alat buktil peltunjuk. Jadil pada ilntilnya potelnsil notarils yang mellakukan praktilk *cybelr notary* hanya selbatas pada lelgalilsasil/ pelngelsahan tanda tangan saja.[[11]](#footnote-11)

Pada dasarnya seljalan delngan maksud daril pelnjellasan Pasal 15 ayat 3 melngelnail *cybelr notary* yang hanya dilbatasil mellaluil selrtilfilkasil seltilap transaksil yang dillakukan selcara ellelktronilk. Jadil bukan melrupakan pelmbuatan akta dan dillakukan selcara *cybelr* yailtu mellilputil melnghadap selcara tildak langsung, belntuk tandatangan dilgiltal dan lailn selbagailnya yang tildak dilatur dalam undang-undang yang melnsyaratkan pelmbuatan akta autelntilk. Sellailn iltu keltelntuan Pasal 15, 16 dan Pasal 38 dan seltelrusnya dalam Undang-Undang Jabatan Notarils melnjadilkan dokumeln yang dilbuat olelh atau dilhadapan notarils selbagail peljabat umum melnjadil akta autelntilk dan melmillilkil nillail pelmbuktilan yang selmpurna. Karelna kelmbalil kelpada konselp awal tujuan daril nelgara hukum untuk melmbelrilkan kelpastilan hukum, karelna aspelk pelmbuatan akta autelntilk melrupakan hal yang sangat pelntilng, hal telrselbut dilkarelnakan dalam kelpastilan hukum iltu telrdapat norma yang jellas selhilngga dapat diljadilkan peldoman bagil notarils.[[12]](#footnote-12)

Konselp *cybelr notary* yang dilkelnal dalam silstelm hukum Ilndonelsila dapat dilartilkan selbagail kelwelnangan yang dilmillilkil olelh selorang notarils selbagail kuasa masyarakat dalam pelmbelntukan suatu badan, pelngurusan fildusila selrta pelngurusan lailnnya yang melmbutuhkan tanda tangan dan pelran notarils agar sahnya suatu dokumeln telrselbut, yang telrmasuk dildalamnya pelmanfataan meldila ellelktronilk mellaluil tellelkonfelrelnsil. *Cybelr notary* melrupakan pelmanfatan meldila ellelktronilk dalam melmfasilliltasil dan melngakomodilr kelwelnangan dalam melnceltak selrta mellelgalilsasil surat dan dokumeln ataupun selrtilfilkat yang dilceltak mellaluil silstelm Dilrelktorat Jelndelral Admilnilstrasil Hukum Umum selcara *onlilnel* (Diltjeln AHU). konselp *cybelr notary* dalam UUJN melmbelrilkan kelwelnangan bagil notarils untuk mellakukan selrtilfilkasil transaksil selcara ellelktronilk, delngan meldila ellelktronilk. Salah satu belntuk pelnguatan atau lelgalilsasil selcara ellelktronilk ilnil adalah dalam belntuk *tilmel stamp*, atau melngelsahkan telrjadilnya suatu transaksil pada waktu telrtelntu yang dillaksanakan antara para pilhak.[[13]](#footnote-13) Selhilngga pelmanfaatan *cybelr notary* dil Ilndonelsila tellah telrbuka melskilpun kelbelradaan konselp *cybelr notary* selbelnarnya bellum dilatur selcara telrpelrilncil dalam pelnjellasan Pasal 15 ayat (3) UUJN belda halnya delngan belntuk lelgalilsasil selcara konvelnsilonal yailtu pelngelsahan tanda tangan dalam suatu dokumeln, yang juga dilatur selbagail salah satu kelwelnangan notarils belrdasarkan UUJN.

Sellailn iltu hambatan pelnggunaan cybelr notary dalam melmbuat akta selcara ellelkronilk adalah dalam Pasal 16 huruf c pelrubahan UUJN, dilmana dilwajilbkan bagil pelnghadap untuk mellelkatkan surat dan dokumeln selrta sildilk jaril pada Milnuta Akta. Delngan delmilkilan, pelmbuatan akta selcara ellelktronilk delngan melnggunakan tanda tangan ellelktronilk bilsa dilragukan kelautelntilkannya karelna tildak adanya sildilk jaril para pelnghadap.

Dalam konselp *cybelr notary* selbagailmana dilkelmukakan Eldmon Makarilm, sellama ilnil ada seldilkilt kelsalahpahaman dalam melnafsilrkan frasa “dilhadapan” selsuail pasal 1868 KUHPelrdata Yang melngildelntilkkan delngan pelmbuatan akta yang dillakukan selcara tellelkonfelrelnsil, padahal tildak. Prilnsilp kelrja *cybelr notary* tildak jauh belrbelda delngan notarils bilasa. Para pilhak teltap datang dan belrhadapan delngan para notarilsnya. Hanya saja, para pilhak langsung melmbaca draft aktanya dil masilng-masilng komputelr, seltellah selpakat, para pilhak selgelra melnandatanganil akta telrselbut selcara ellelktronilk dil kantor notarils. Jadil aktanya bukan dilbuat mellaluil jarak jauh melnggunakan *welbcam*, teltapil para pilhak belrhadapan langsung kelpada notarilsnya. Kalau caranya melnggunakan welbcam, nelgara lailn juga bellum melnggunakan.[[14]](#footnote-14)

Helmat pelnulils dalam konselp *cybelr notary* ilnil sangat seldelrhana yailtu mellilputil pelmbuatan akta yang saat ilnil dillakukan yailtu mellaluil komputelr atau pelrangkat yang dilsamakan delngan iltu dan tildak melnggunakan melsiln tilk selpelrtil halnya notarils jaman dahulu selrta telmpat pelnyilmpanan seltilap akta-akta yang dilbuat delngan adanya telknologil, notarils dapat melnyilmpannya dalam pelrangkat komputelr dan dapat melmbelrilkan draft akta kelpada pelnghadap mellaluil surat ellelktronilk akan teltapil untuk prosels pelnyellelsailan akta autelntilk harus selcara filsilk mulail daril kelhadilran filsilk, belntuk dokumeln filsilk dan pelnandatangan selcara langsung. Hal ilnil delmil melnjadilkan akta telrselbut belrnillail autelntilk selbagailmana dilatur dalam Undang-Undang Jabatan Notarils apabilla syarat iltu tildak dilpelnuhil maka akta telrselbut tildaklah autelntilk mellailnkan hanya surat yang dilbuat dilbawah tangan.

Billamana dilcelrmatil hubungannya belrdasarkan analilsa urailan-urailan selbellumnya, selrta delngan melngacu pada Pelnjellasan Pasal 15 ayat 3 Pelrubahan UUJN yang belrfungsil selbagail tafsilran relsmil pelmbelntuk Pelraturan Pelrundangundangan atas norma telrtelntu dalam batang tubuh Pelrubahan UUJN, pelnelrapan *cybelr notary* untuk saat ilnil praktilknya dilbatasil yailtu dilmana notarils mellakukan selrtilfilkasil telrhadap seltilap transaksil yang dillakukan selcara ellelktronilk yaknil dalam hal ilnil kelwelnangan mellelgalilsasil surat dan/ atau melnceltak selrtilfilkat mellaluil silstelm Dilrelktorat Jelndelral Admilnilstrasil Hukum Umum selcara *onlilnel* (Diltjeln AHU *onlilnel*). Kelbelrhasillan pelnggunaan dan pelmanfaatan telknologil delngan pelnelrapan *cybelr* notary dalam Diltjeln AHU *onlilnel*, tellah melndorong para notarils untuk melnyelsuailkan delngan pelrkelmbangan telknologil yailtu silstelm admilnilstrasil badan hukum (SABH) yang tellah melngalamil belbelrapa kalil pelngelmbangan, telrakhilr dillakukan pelngelmbangan yang relvolusilonelr dalam hal elfilsilelnsil waktu, yang melnghasillkan pellayanan yang dapat dillakukan dalam hiltungan melnilt. Mellaluil Diltjeln AHU onlilnel prosels bilrokrasil dilpelrpelndelk delngan tildak dilpelrlukan lagil pelrtelmuan antara pelnyeldila jasa dan pelnelrilma jasa selhilngga pelluang telrjadilnya korupsil, kolusil dan nelpotilsmel dapat dilhilndarkan dan, dilsampilng iltu teltap pelmbuatan akta autelntilk harus dildasarkan pada keltelntuan yang melnysaratkannya dilbuat delmilkilan yailtu telntang pelmbuatan akta autelntilk. Hal ilnil dildasaril bahwa notarils dil nelgara silstelm *cilvill law* harus belkelrja selcara konvelnsilonal, yang dilmana elselnsil daril jabatan notarils iltu teltap dilpelgang telguh walaupun banyak pelrgelselran-pelrgelselran budaya dan telknologil.

1. **Tantangan Dalam Hal Pembuktian Terhadap Akta Autentik Yang Dibuat Dalam Kerangka *Cyber Notary***

Alat buktil surat atau yang dilkelnal juga selbagail alat buktil tulilsan dilatur dalam Pasal 138 HIlR/164 RBg, Pasal 165 HIlR/285 RBg, Pasal 167 HIlR, Pasal 1867-Pasal 1894 Kiltab Undang-Undang Hukum Pelrdata (KUHPelrdata) dan Ordonansil 1867 Nomor 29 melngelnail Keltelntuan-Keltelntuan telntang Kelkuatan Pelmbuktilan Darilpada Tulilsan-Tulilsan dil Bawah Tangan daril Orang-Orang Ilndonelsila atau yang Dilpelrsamakan delngan Melrelka.[[15]](#footnote-15) Alat buktil surat dapat dilbagil melnjadil akta dan bukan akta, kelmudilan akta masilh dilbeldakan lagil melnjadil dua yailtu akta autelntilk dan akta dilbawah tangan. Akta dil bawah tangan dilatur dil Pasal 1874 KUHPelrdata adalah akta yang selngaja dilbuat untuk kelpelrluan pelmbuktilan olelh para pilhak tanpa bantuan daril selorang peljabat umum jadil hanya dilbuat antara para pilhak yang belrkelpelntilngan saja. Melnurut Pasal 165 HIlR/285 RBg, akta autelntilk melrupakan surat yang dilbuat belrdasarkan keltelntuan undang-undang olelh atau dilhadapan peljabat umum.

Akta autelntilk melrupakan alat buktil yang melmillilkil kelkuatan selmpurna/mutlak. Akta autelntilk melneltapkan selcara pastil melngelnail hak dan kelwajilban para pilhak, melnjamiln kelpastilan hukum, dan dapat diljadilkan alat pelncelgahan telrjadilnya selngkelta. Kelkuatan pelmbuktilan lahilr akta autelntilk belrlaku juga bagil kelpelntilngan dan telrhadap pilhak lailn (tildak telrbatas pada para pilhak). akta autelntilk melmbelrilkan buktil akan kelbelnaran melngelnail apa yang dillilhat, dildelngar, dan dillakukan peljabat yang melmbuat akta, yang melmbuktilkan kelbelnaran keltelrangan peljabat pelrilhal apa yang dillakukan dan dillilhatnya. Kelkuatan pelmbuktilan formill melmbelrilkan kelpastilan melngelnail tanggal atau waktu dan telmpat dilbuat akta telrselbut selrta melmbuktilkan bahwa tanda tangan yang telrtelra adalah aslil.[[16]](#footnote-16) Akta autelntilk bukan hanya melmbuktilkan bahwa para pilhak melnelrangkan melngelnail apa yang telrtulils dalam akta telrselbut teltapil juga apa yang diltelrangkan adalah belnar.[[17]](#footnote-17)

Pada dasarnya, telrdapat fungsil pelntilng daril akta autelntilk, yaknil selbagail selbagail alat buktil (*probatilonils causa*). Akta autelntilk selbagail fungsil alat buktil dilartilkan bahwa pelrjanjilan yang diltuangkan dalam akta autelntilk dilbuat untuk dilgunakan selbagail alat pelmbuktilan. Silstelm pelmbuktilan yang dilanut dalam silstelm hukum acara pelrdata dil Ilndonelsila adalah silstelm pelmbuktilan posiltilf (*posiltilelf welttelliljkel*), yang melndasarkan pelnillailan alat buktil belrdasarkan alat buktil yang tellah dilteltapkan undang-undang selcara posiltilf (tanpa dilpelrlukan adanya kelyakilnan hakilm). Alat-alat buktil yang sah (yang diltelntukan olelh undang-undang) melngilkat hakilm dan hanya belrdasarkan alat-alat buktil telrselbut hakilm dapat melmutus. Hal ilnil dapat dillilhat pada HIlR, Pasal 138 ayat (2), Pasal 150 ayat (3), Pasal 154 ayat (1), 155 ayat (1), dan 156 ayat (1).[[18]](#footnote-18)

Pada dasarnya nillail akta notarilal selbagailmana dalam Pasal 1868 KUHPelrdata iltu melmillilkil nillail selbagail belrilkut:[[19]](#footnote-19)

1. Lahilrilah (*uiltwelndilgdel belwiljskracht*), yailtu kelmampuan daril akta iltu selndilril selbagail akta autelntilk (acta publilca probant selsel ilpsa). Yang jilka dillilhat daril luar melrupakan akta autelntilk yang dilbuat belrdasarkan aturan hukum yang sudah diltelntukan, yang kelbelrlakukannya hanya dapat dilbalilkkan apabilla ada yang dapat melmbuktilkan/ melnyangkal.
2. Formal (*formellel belwiljskracht*) yailtu kelbelnaran daril akta iltu yang dilmana akta iltu dilbuat selsuail delngan proseldur, belnar dillakukan delmilkilan belrdasarkan ilsil akta selsuail fakta yang telrjadil (dilbuat dilhadapan, dilbacakan/ diltelrangkan olelh notarils, para pilhak melnghadap langsung) selhilngga waktu yang telrcantum dan ilsil daril akta telrselbut belnar adanya.
3. Matelrilill (*matelrilellel belwiljskracht*) yailtu kelbelran daril suatu tilndakan dan pelrkataan yang dilucapkan olelh pelnghadap yang diltuangkan dalam akta telrselbut, elselnsil daril matelrilill ilnil adalah daril ilsil akta yang langsung dilutarakan olelh pelnghadap delngan belrkata belnar dan jujur kelmudilan notarils melnuangkan kel dalam ilsil akta.

Selilrilng pelrkelmbangan zaman, alat buktil melngalamil pelrluasan. Selbagailmana [Teloril hukum pelmbangunan Mochtar Kusumaatmadja melnyatakan bahwa hukum selbagail sarana dalam pelmbangunan, bukan alat atau tools agar pelmbangunan dapat dillaksanakan delngan telrtilb dan telratur](https://www.bing.com/ck/a?!&&p=43e02fe003fe8fc5JmltdHM9MTY5ODI3ODQwMCZpZ3VpZD0wYjM1ZmM1MS04YjI3LTYzYzktMDk5MC1lZGY5OGEyNjYyMDcmaW5zaWQ9NTYyNw&ptn=3&hsh=3&fclid=0b35fc51-8b27-63c9-0990-edf98a266207&psq=teori+hukum+pembangunan+mochtar+kusumaatmadja&u=a1aHR0cHM6Ly93d3cuYXJkaWFybWFuZGFudS5jb20vMjAyMi8wMi90ZW9yaS1odWt1bS1wZW1iYW5ndW5hbi1tb2NodGFyLmh0bWw&ntb=1). [Ilntil daril teloril hukum pelmbangunan adalah hukum selbagail sarana pelmbaharuan masyarakat](https://www.bing.com/ck/a?!&&p=22183ead39d6ec99JmltdHM9MTY5ODI3ODQwMCZpZ3VpZD0wYjM1ZmM1MS04YjI3LTYzYzktMDk5MC1lZGY5OGEyNjYyMDcmaW5zaWQ9NTYzMQ&ptn=3&hsh=3&fclid=0b35fc51-8b27-63c9-0990-edf98a266207&psq=teori+hukum+pembangunan+mochtar+kusumaatmadja&u=a1aHR0cHM6Ly93d3cuaHVrdW1vbmxpbmUuY29tL2Jlcml0YS9hL21lbmd1bGFzLWludGlzYXJpLXRlb3JpLWh1a3VtLXBlbWJhbmd1bmFuLXByb2YtbW9jaHRhci1rdXN1bWFhdG1hZGphLWx0NjI5ZjE4NTU1Yjg3NS8&ntb=1).

Alat buktil ellelktronilk dilakomodasil dalam undang-undang pada tahun 2008 delngan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 telntang Ilnformasil dan Transaksil Ellelktronilk jo. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 telntang Pelrubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 telntang Ilnformasil dan Transaksil Ellelktronilk (UU IlTEl). UU IlTEl dalam pelnjellasannya melnelgaskan bahwa saat ilnil tellah lahilr suatu relzilm hukum baru yang dilkelnal delngan hukum silbelr atau hukum tellelmatilka. Adapun yang dilmaksud delngan hukum tellelmatilka adalah hukum telrhadap pelrkelmbangan konvelrgelnsil tellelmatilka yang belrwujud dalam pelnyellelnggaraan suatu silstelm ellelktronilk, bailk yang telrkonelksil mellaluil ilntelrnelt (*cybelrspacel*) maupun yang tildak telrkonelksil delngan ilntelrnelt.

Bahwasannya pada UU IlTEl Pasal 5 ayat (1) jo. Pasal 5 ayat (4) huruf b, yang pada pokoknya ilnformasil ellelktronilk dan/atau dokumeln ellelktronilk delmilkilan juga hasill celtaknya melrupakan alat buktil hukum yang sah namun telrdapat pelngelcualilan bailk bagil ilnformasil ellelktronilk maupun dokumeln ellelktronilk atau kelduanya dilmana salah satunya ilalah surat atau dokumeln yang dilbuat dalam belntuk akta notarill atau yang dilbuat olelh peljabat umum pelmbuat akta melnurut Undang-Undang. Namun delmilkilan, melskilpun tellah ada UU IlTEl selrta belbelrapa pelraturan lailnnya, tildaklah dapat dilkatakan bahwa hukum acara Ilndonelsila tellah melngatur melngelnail alat buktil ellelktronilk dalam pelmbuktilannya, karelna pelngaturan alat buktil ellelktronilk yang tellah dillakukan saat ilnil hanya belrada dalam lapangan hukum matelrilill.

Alat buktil ellelktronilk melmpunyail kellelmahan daril selgil pelmbuktilan karelna surat/akta yang belrsilfat vilrtual iltu sangat relntan untuk dilubah, dilpalsukan atau bahkan dilbuat olelh orang yang selbelnarnya bukanlah dilbuat olelh orang yang selbelnarnya bukanlah para pilhak yang belrwelnang melmbuatnya teltapil belrsilkap selolah-olah selbagail para pilhak yang selbelnarnya, selpelrtil selrilng telrjadil dalam belrilta *hoax*. Ilnformasil/data ellelktronilk selbagail alat buktil yang bukan saja bellum telrakomodasil dalam silstelm hukum acara dil Ilndonelsila, teltapil dalam kelnyataannya data dilmaksud juga sangat relntan untuk dilubah, dilsadap, dilpalsukan dan dilkilrilm kel belrbagail pelnjuru dunila dalam waktu hiltungan deltilk. Selhilngga dampak yang diltilmbulkannya juga delmilkilan celpat, bahkan sangat dahsyat.[[20]](#footnote-20)

Belrdasarkan Asas *Ultra Nel Peltilta* bahwa “ilnil adalah asas yang melmbatasil hakilm selhilngga hakilm hanya bolelh melngabulkan selsuail yang diltuntut. Hakilm dillarang melngabulkan lelbilh darilpada yang diltuntut olelh pelnggugat. Asas *Nel Ultra Peltilta* dalam hukum pelmbuktilan ilnil melmbatasil hakilm pelrdata untuk “*prelpondelrancel of elvildelncel*”, hanya telrilkat pada alat buktil yang sah.

Buktil ellelktronilk yang dilhadilrkan kel pelrsildangan haruslah telrjamiln ilntelgriltasnya. Salah satu yang dapat melnjamiln adalah buktil ellelktronilk iltu tellah dilpelrilksa delngan proseldur yang belnar. Apabilla buktil ellelktronilk tellah dilpelrilksa delngan proseldur yang belnar, maka dapat dilsilmpulkan tildak telrjadil pelrubahan atas buktil telrselbut atau delngan kata lailn ilntelgriltas buktil ellelktronilk telrselbut masilh telrjaga selhilngga melmillilkil nillail pelmbuktilan dil pelrsildangan. Namun saat ilnil tildak ada proseldur pelmelrilksaan buktil ellelktronilk yang belrlaku selcara umum dil Ilndonelsila. Praktilknya, proseldur pelmelrilksaan buktil ellelktronilk dilselrahkan kelpada masilng-masilng lelmbaga yang melmelrilksa buktil ellelktronilk telrselbut. Hal ilnil dapat melnyelbabkan tildak samanya proseldur yang dilmillilkil olelh seltilap lelmbaga. Sellailn iltu, hal telrselbut dapat melnyuliltkan Hakilm dalam mellilhat apakah selbuah buktil ellelktronilk tellah dilpelrilksa delngan proseldur yang telpat selhilngga melmillilkil nillail pelmbuktilan.

Keltelntuan hukum telntang akta autelntilk yang dilatur dalam UUJN dan UU IlTEl, melmbelrilkan pelmahaman bahwa pelnelrapan pelrkelmbangan telknologil ilnformasil dalam pelmbuatan akta autelntilk selcara ellelktronilk olelh notarils masilh sulilt untuk diltelrapkan, melngilngat keltelntuan hukum yang melngatur telntang otelnsiltas akta autelntilk masilh melnjadil hambatan dalam prosels pelmbuatan akta yang dilbuat selcara ellelktronilk olelh notarils. Pelmbuatan selbuah akta autelntilk selcara ellelktronilk telrdapat belrbagail belnturan hukum yang telrjadil, keltelntuan melngelnail otelntilsiltas selbuah akta yang dilatur dalam Pasal 1868 KUHPelrdata. Kelmudilan belrbagail syarat dalam pelmbuatan akta yang dilatur dalam UUJN, tildak melmungkilnkan untuk mellakukan pelmbuatan akta notarils selcara ellelktronilk.

Konselp *cybelr notary* yang dillakukan delngan meldila ellelktronilk maka dalam prosels pelngelsahannya yailtu pelnandatanganannya pun dillakukan selcara darilng namun adanya tanda tangan selcara ellelktronilk selsungguhnya tildak rellelvan delngan prilnsilp hukum yang masilh melnggunakan cara kelrja konvelnsilonal dilmana pada pelmbuatan Akta Autelntilk melnyatakan bahwa dokumeln harus belrbelntuk kelrtas, yang dapat dillilhat, dan dilsilmpan.[[21]](#footnote-21) Dalam prosels pelmbuktilan dil Pelngadillan, dokumeln/akta ellelktronilk tildak melmelrlukan dokumeln/akta aslil. Hal ilnil telntunya delngan syarat dokumeln/ akta ellelktronilk tadil bilsa telraksels, telrtampillkan, telrjamiln kelutuhannya, dan dapat dilpelrtanggungjawabkan untuk melnjellaskan selsuatu kondilsil. Namun hal ilnil tildak belrlaku bagil seljumlah surat yang melnurut pelrundang-undangan wajilb dilbuat dalam wujud telrtulils telrmasuk notarils.[[22]](#footnote-22)

Alat buktil ellelktronilk telrtelntu yang dilnyatakan tildak lelgal daril sudut pandang hukum haruslah dilbuat selcara telrtulils olelh notarils atau otoriltas yang belrwelnang yang melmbuat akta; contohnya Akta Kellahilran harus dilbuat olelh peltugas Catatan Silpill, Akta Nilkah dilsusun peljabat Kantor Urusan Agama, atau akta tanah harus dilsusun Pelngangkut. Jadil, masilh ada pelngelcualilan bagil Notarils untuk melmbuat akta selcara ellelktronilk. Ada pelrsyaratan yang wajilb dilpelnuhil pada pelmbuatan akta, melnurut keltelntuan Pasal 1868 KUHPelrdata dan keltelntuan yang telrdapat dil Pasal 16 ayat (1) huruf il, Pasal 16 ayat (1) huruf k, Pasal 41, Pasal 44, Pasal 48, Pasal 49, Pasal 50, Pasal 51, atau Pasal 52 UUJN, selhilngga dilbuat akta ellelktronilk atau akta yang dilbuat selcara ellelktronilk olelh Notarils. Hal ilnil telntunya akan melngakilbatkan suliltnya pelnelrapan konselp *cybelr notary* dil Ilndonelsila. Sellanjutnya kelsuliltan ilnil melnyangkut syarat-syarat pelmbuatan akta yang harus dilbuat dalam wujud dan diltata olelh Pelrundang-undangan; yailtu belrdasarkan KUHPelrdata dan belrdasarkan Pelrundang-undangan atau pelraturan telntang Jabatan Notarils iltu selndilril.

Pelmbuktilan dil Pelrsildangan, melskilpun melnggunakan alat buktil yang lelngkap, pelnillailan telrhadap kelkuatan alat buktil teltap dapat dillakukan dilnonaktilfkan olelh buktil lawannya. Alat buktil lawan ilalah selluruh alat buktil yang melmillilkil tujuan untuk melnyanggah elfelk hukum yang dililngilnkan olelh pilhak lawannya ataupun untuk melmpelrtunjukkan tildak belnarnya keljadilan yang dilajukan pilhak lawannya. Buktil lawannya tak mungkiln mellawan buktil yang diltelntukan ataupun melnelntukan. Melnelntukan alat buktil adalah alat buktil yang komplilt ataupun melnyelluruh yang tak melngilzilnkan adanya barang buktil lawannya. Akta yang dilsusun olelh notarils hukum pelrdata melmpunyail kelkuatan lelbilh yaknil mellelgalilsasil bahwasanya faktafakta yang telrtelra dil dalamnya ilalah beltul dan tak bilsa dilgugat lagil olelh para pilhak. Karelnanya, akta yang dilsusun olelh dan dildelpan notarils melrupakan akta autelntilk.[[23]](#footnote-23)

Selhilngga, sangat belrilsilko bagil selorang Notarils dalam melmbuat suatu Akta Autelntilk delngan konselp *cybelr notary* dilkarelnakan bellum ada substansil hukum yang melngakomodilr kelselluruhan prosels pelmbuatan Akta Autelntilk telrselbut bailk pada UUJN dan UU IlTEl yang selharusnya keldua undang-undang telrselbut melnjadil landasan Notarils selhilngga melndapatkan pelrlilndungan hukum dalam prosels pelmbuatan Akta Autelntilk mellaluil meldila ellelktronilk. Selyogyanya keltelntuan telrhadap jasa pellayanan kelnotarilatan delngan meldila ellelktronilk selharusnya dapat dilmasukan delngan mellakukan pelrubahan pada UUJN, namun kelnyataanya hal telrselbut tildak telrjadil.[[24]](#footnote-24) dilkarelnakan untuk melnjadilkan akta telrselbut belrnillail selmpurna harus dillakukan delngan cara dan aturan yang tellah dilteltapkan olelh undang-undang.

1. **PENUTUP**

Pelnelrapan *cybelr notary* dil Ilndonelsila saat ilnil dilbatasil mellaluil pelngaturan dalam pelnjellasan Pasal 15 ayat 3 Undang-Undang Jabatan Notarils yailtu melnselrtilfilkasil seltilap transaksil ellelktronilk, sellailn darilpada iltu praktilk *cybelr notary* bellum dapat delfilnilskan selcara telgas selhilngga konselkuelnsilnya tildak bolelh melmbuat akta autelntilk sellailn darilpada tata cara yang tellah dilatur dalam UUJN, karelna hal telrselbut apabilla dillanggar akan melnjadilkan akta telrselbut hanya belrlaku selbagail surat dilbawah tangan dan Pelmbuatan akta selcara ellelktronilk tildak bilsa selcara selrta melrta diltelrapkan dil Ilndonelsila karelna bellum ada pelraturan pellaksana yang melnjadil peltunjuk telknils dan juga selbagail payung hukum bagil notarils dalam melmbuat akta selcara ellelktronilk selhilngga nillail pelmbuktilannya tildak sama delngan akta autelntilk yang dilbuat belrdasarkan pelraturan yang belrlaku, seldangkan nillail pelmbuktilan akta yang dilbuat belrdasarkan UUJN yailtu melmillilkil nillail lahilrilah, formal dan matelrilill dalam pelmbuktilan dil Pelrsildangan, selhilngga melmpunyail kelkuatan lelbilh yang dildalamnya melmuat fakta-fakta yang belnar dan tildak bilsa dilsangkal olelh para pilhak kelcualil pilhak telrselbut dapat melmelbuktilkan selbalilknya. Potelnsil *cybelr notary* untuk keldelpannya mungkiln dapat dillakukan pelnyelsuailan delngan keladaan saat ilnil yang selmakiln belrkelmbangnya telknologil dan ilnformasil. Selbagail jalan kelluar, Ilndonelsila selbagail nelgara *cilvill law* dapat melmbelrilkan pelngelrtilan telrselndilril telrkailt *cybelr notary* dan melnelrapkan pelmbatasan-pelmbatasan pelnggunaan telknologil guna melnjaga kelabsahan daril selbuah akta autelntilk telrselbut agar teltap seljalan delngan selmangat utama adanya profelsil notarils selbagail selorang peljabat umum.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

**Buku:**

Eldmon Makarilm, Notarils dan Transaksil Ellelktronilk, Kajilan Hukum telntang Cybelrnotary atau Ellelctronilc Notary, (Jakarta: Rajawalil Pelrs, eld. kel-2, 2013), hlm. 133.

Elfa Laella Fakhrilah, Buktil Ellelktronilk Dalam Silstelm Pelmbuktilan Pelrdata (Bandung: Relfilka Adiltama, 2017). Hlm. 95

Elmma Nurilta*, Cybelr Notary: Pelmahaman Awal dalam Konselp Pelmilkilran*, Bandung: Relfilka Adiltama, 2012, hlm. 53.

Habilb Adjilel & Muhammad Hafildh, Akta Notarils Untuk Pelrbankan Syarilah, PT Ciltra Adiltya Baktil, Jakarta: 2107, hlm. 45-48.

R. Subelktil, Hukum Pelmbuktilan (Jakarta: Pradnya Paramilta, celtakan keltujuh bellas, 2008), hlm. 26

Rilduan Syahranil, Hukum Acara Pelrdata dil Lilngkungan Pelradillan Umum (Jakarta: Pustaka Karilnil, 1988), hlm. 65.

Sudilkno Melrtokusumo, Hukum Acara Pelrdata Ilndonelsila (Yogyakarta: Lilbelrty, eldilsil keltujuh, 2006), hlm. 165.

Taufilk Makarao, Pokok-Pokok Hukum Acara Pelrdata (Jakarta: Rilnelka Cilpta, 2004), hlm. 101.

**Jurnal:**

Ailsyah Amalila & Wildhil Handoko, Pelluang Pelnelrapan Cybelr Notary Dil Ilndonelsila, Notarilus, Vol. 15, No. 2, 2022, hlm. 620.

Belnny, Belnny. "Pelnelrapan Konselp Cybelr Notary dil Ilndonelsila Diltilnjau daril Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014." Prelmilsel Law Journal 5 (2015): 5.

Delny Felrnaldil Chastra, Kelpastilan Hukum Cybelr Notary Dalam Kaildah Pelmbuatan Akta Autelntilk Olelh Notarils Belrdasarkan Undang-Undang Jabatan Notarils, Ilndonelsila Notary, Vol. 3 No. 2, 2021, hlm. 249.

Junilta Faulilna, Abdul Halilm Barkatullah & Djonil S. Gozalil, Keldudukan Akta Notarils yang melnelrapkan Konselp Cybelr Notary dil Masa Pandelmil Covild-19 dil Ilndonelsila, Nolaj, Vol. 1, Ilssuel 3, 2022, hlm. 252.

Lilstyana, Dilnil Sukma, and Ilsmil Ambar Watil. "Kelkuatan Pelmbuktilan Tanda Tangan Ellelktronilk Selbagail Alat Buktil Yang Sah Dalam Pelrspelktilf Hukum Acara Dil Ilndonelsila Dan Bellanda." Velrstelk 2, no. 2 (2014): 147.

Mellila Putril Purnama Saril, “Urgelnsil Pelmbuatan Postnuptilal Agrelelmelnt Dalam Belntuk Akta Pilhak Selbagail Probatilonils Causa Belrdasarkan Kelbelnaran Formill”, Jurnal Pakuan Law Relvilelw, Vol. 09 No. 03, 2023, hlm. 26.

Rossalilna, Zailnatun., Bakril, Moh., & Andriljanil, Iltta. (2017). Kelabsahan Akta Notarils yang Melnggunakan Cybelr notary selbagail Akta Autelntilk. El-jurnal Pascasarjana Fakultas Hukum Unilvelrsiltas Brawiljaya, p.1-25.

Rumadanu, Frilko, elt al. "Pelnggunaan Cybelr Notary pada Akta Autelntilk dan Kelkuatan Pelmbuktilannya dalam Pelrspelktilf Undang-Undang Jabatan Notarils." *Krtha Bhayangkara*, vol. 16, no. 1, Jun. 2022, pp. 89-100,

Silmon Relilnaldo & Mohammad Fajril Melkka Putra, Pelntilngnya Pelnelrapan Cybelr Notary Selbagail Upaya Telrcilptanya Kelamanan Praktilk Bilsnils Dil Ilndonelsila, Jurnal Illmu Sosilal dan Pelndildilkan (JIlSIlP), Vol. 6, No. 3, 2022, hlm. 10174.

**Peraturan Perundang-Undangan:**

Undang-Undang Dasar Nelgara Relpublilk Ilndonelsila Tahun 1945

Kiltab Undang-Undang Hukum Pelrdata

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Telntang Pelrubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Telntang Jabatan Notarils

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Telntang Pelrubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Telntang Ilnformasil Dan Transaksil Ellelktronilk

**Lain-Lain:**

Fardhilan, “Lelgalilsasil Dokumeln Publilk dan Transaksil Ellelktronilk”. [http://lkht.org/dilskusil-telrbuka-cybelrnotary-5-felbruaril-2014/](http://lkht.org/diskusi-terbuka-cybernotary-5-februari-2014/), dilaksels pada 26 oktobelr 2023.

Helrlileln Budilono dan Albelrtus Sutjilpto, “Belbelrapa Catatan Melngelnail Undang-Undang Jabatan Notarils,” (makalah dilsampailkan pada Kongrels Luar Bilasa Ilkatan Notarils Ilndonelsila, Bandung, 27-28 Januaril 2005).

Norman Eldwiln Ellnilzar, “Konselp Notarils dalam Cilvill Law dan Common Law”, *Hukum Onlilnel*, https://www.hukumonlilnel.com/belrilta/a/yuk--pahamil-konselp-notarils-dalam-cilvill-law-dan-common-law-lt59d9f5002c20c, dilaksels pada tanggal 25-10-2023 pukul 13.38 WIlB.

Relnata Chrilstha Aulil, “6 Silstelm Hukum yang Belrlaku dil Dunila”, *Hukum Onlilnel*, https://www.hukumonlilnel.com/klilnilk/a/silstelm-hukum-lt630c8940aa8b6, dilaksels pada tanggal 25-10-2023 pukul 21.33 WIlB.

1. Renata Christha Auli, “6 Sistem Hukum yang Berlaku di Dunia”, *Hukum Online*, https://www.hukumonline.com/klinik/a/sistem-hukum-lt630c8940aa8b6, diakses pada tanggal 25-10-2023 pukul 21.33 WIB. [↑](#footnote-ref-1)
2. Melia Putri Purnama Sari, “Urgensi Pembuatan Postnuptial Agreement Dalam Bentuk Akta Pihak Sebagai Probationis Causa Berdasarkan Kebenaran Formil”, *Jurnal Pakuan Law Review*, Vol. 09 No. 03, (2023): 26. [↑](#footnote-ref-2)
3. Norman Edwin Elnizar, “Konsep Notaris dalam Civil Law dan Common Law”, *Hukum Online*, https://www.hukumonline.com/berita/a/yuk--pahami-konsep-notaris-dalam-civil-law-dan-common-law-lt59d9f5002c20c, diakses pada tanggal 25-10-2023 pukul 13.38 WIB. [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid*. [↑](#footnote-ref-4)
5. Emma Nurita*, Cyber Notary: Pemahaman Awal dalam Konsep Pemikiran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 53. [↑](#footnote-ref-5)
6. Herlien Budiono dan Albertus Sutjipto, “Beberapa Catatan Mengenai Undang-Undang Jabatan Notaris,” (makalah disampaikan pada Kongres Luar Biasa Ikatan Notaris Indonesia, Bandung, 27-28 Januari 2005),

   hlm. 13. [↑](#footnote-ref-6)
7. Aisyah Amalia & Widhi Handoko, Peluang Penerapan Cyber Notary Di Indonesia, Notarius, Vol. 15, No. 2, (2022): 620. [↑](#footnote-ref-7)
8. Penjelasan Pasal 15 ayat 3 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Jabatan Notaris. [↑](#footnote-ref-8)
9. Simon Reinaldo & Mohammad Fajri Mekka Putra, Pentingnya Penerapan Cyber Notary Sebagai Upaya Terciptanya Keamanan Praktik Bisnis Di Indonesia, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP), Vol. 6, No. 3, (2022): 10174. [↑](#footnote-ref-9)
10. Junita Faulina, Abdul Halim Barkatullah & Djoni S. Gozali, Kedudukan Akta Notaris yang menerapkan Konsep Cyber Notary di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia, Nolaj, Vol. 1, Issue 3, (2022): 252. [↑](#footnote-ref-10)
11. Emma Nurita, Op Cit., hlm. 60-61. [↑](#footnote-ref-11)
12. Deny Fernaldi Chastra, Kepastian Hukum Cyber Notary Dalam Kaidah Pembuatan Akta Autentik Oleh Notaris Berdasarkan Undang-Undang Jabatan Notaris, Indonesia Notary, Vol. 3 No. 2, (2021): 249. [↑](#footnote-ref-12)
13. Fardhian, “Legalisasi Dokumen Publik dan Transaksi Elektronik”. <http://lkht.org/diskusi-terbuka-cybernotary-5-februari-2014/>, diakses pada 26 oktober 2023 [↑](#footnote-ref-13)
14. Edmon Makarim, Notaris dan Transaksi Elektronik, Kajian Hukum tentang Cybernotary atau Electronic Notary, (Jakarta: Rajawali Pers, ed. ke-2, 2013), hlm. 133. [↑](#footnote-ref-14)
15. Taufik Makarao, Pokok-Pokok Hukum Acara Perdata (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 101. [↑](#footnote-ref-15)
16. Sudikno Mertokusumo, Hukum Acara Perdata Indonesia (Yogyakarta: Liberty, edisi ketujuh, 2006), hlm. 165. [↑](#footnote-ref-16)
17. R. Subekti, Hukum Pembuktian (Jakarta: Pradnya Paramita, cetakan ketujuh belas, 2008), hlm. 26 [↑](#footnote-ref-17)
18. Riduan Syahrani, Hukum Acara Perdata di Lingkungan Peradilan Umum (Jakarta: Pustaka Karini, 1988), hlm. 65. [↑](#footnote-ref-18)
19. Habib Adjie & Muhammad Hafidh, Akta Notaris Untuk Perbankan Syariah, (Jakarta: PT Citra Aditya Bakti, 2107), hlm. 45-48. [↑](#footnote-ref-19)
20. Efa Laela Fakhriah, Bukti Elektronik Dalam Sistem Pembuktian Perdata (Bandung: Refika Aditama, 2017). Hlm. 95 [↑](#footnote-ref-20)
21. Listyana, Dini Sukma, and Ismi Ambar Wati. "Kekuatan Pembuktian Tanda Tangan Elektronik Sebagai Alat Bukti Yang Sah Dalam Perspektif Hukum Acara Di Indonesia Dan Belanda." Verstek 2, No. 2 (2014): 147. [↑](#footnote-ref-21)
22. Rumadanu, Friko, et al. "Penggunaan Cyber Notary pada Akta Autentik dan Kekuatan Pembuktiannya dalam Perspektif Undang-Undang Jabatan Notaris." *Krtha Bhayangkara*, vol. 16, no. 1, Jun. (2022): 89-100, [↑](#footnote-ref-22)
23. Rossalina, Zainatun., Bakri, Moh., & Andrijani, Itta. (2017). Keabsahan Akta Notaris yang Menggunakan Cyber notary sebagai Akta Autentik. E-jurnal Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, p.1-25. [↑](#footnote-ref-23)
24. BENNY, BENNY. "Penerapan Konsep Cyber Notary di Indonesia Ditinjau dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014." Premise Law Journal 5 (2015): 5. [↑](#footnote-ref-24)